

**FUNGSI JURNALIS WARGA
DALAM MENGEMBANGKAN WEBSITE DESA DERMAJI
KECAMATAN LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**TRIASIH
NIM. 1423102044**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

FUNGSI JURNALIS WARGA
DALAM MENGEMBANGKAN WEBSITE DESA DERMAJI
KECAMATAN LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS

TRIASIH
NIM. 1423102044

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Aktivitas bermedia sudah merambah hingga ke pelosok desa. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan pengaruh besar terhadap pembangunan desa. Salah satu konsep desa membangun yaitu desa melek informasi dan teknologi. Desa dapat dengan mudah mengakses, mengolah, dan memproduksi informasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi desanya. Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya mencari informasi, akan tetapi juga mengunggah atau mempublikasikan informasi. Dalam proses pencarian informasi melibatkan jurnalis warga.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana fungsi jurnalis warga dalam mengembangkan website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah pola berfikir Milles *and* Huberman, yang langkah datanya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan fakta tentang fungsi jurnalis warga dalam mengembangkan website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas yaitu membantu menyediakan informasi dan meng-*update* pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Fungsi Jurnalis, Jurnalisme Warga, Pedesaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II FUNGSI JURNALIS WARGA	
A. Fungsi	16
B. Jurnalistik	16
1. Pengertian Jurnalistik	16
2. Fungsi Jurnalistik	17
3. Tugas Jurnalis	19

B. Jurnalisme Warga	20
1. Definisi Jurnalisme Warga	20
2. Perkembangan Jurnalisme Warga di Indonesia	22
3. Bentuk-bentuk Jurnalis Warga	26
4. Kelebihan Jurnalisme Warga	29
5. Tantangan Jurnalisme Warga	30
C. Jurnalisme <i>Online</i>	31
1. Pengertian Jurnalisme <i>Online</i>	31
2. Media Massa <i>Online</i>	32
D. Website Desa	33
1. Pengertian Website Desa	33
2. Konten Website Desa	36
3. Manajemen Pengelola Website Desa	37
E. Teori Media Baru	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	47

BAB IV FUNGSI JURNALIS WAGA DALAM MENGEMBANGKAN

WEBSITE DESA DERMAJI

A. Gambaran Umum Website Desa Dermaji	50
1. Sejarah berdirinya website Desa Dermaji	50
2. Struktur Redaksional <i>Dermaji.desa.id</i>	56
3. Konten Website <i>Dermaji.desa.id</i>	58
B. Fungsi Jurnalis Warga di <i>Dermaji.desa.id</i>	61
C. Peliputan Berita Jurnalis Warga di <i>Dermaji.desa.id</i>	68
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Jurnalisme Warga di <i>Dermaji.desa.id</i>	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin hari semakin pesat. Cepatnya berbagai berita dan pengetahuan tersebar ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal batas wilayah, bahasa, kelas sosial, dan lain sebagainya, menjadikan kecepatan informasi merupakan hal yang sangat penting saat ini.

Teknologi saat ini memungkinkan *wireless* media massa (sering kali disebut **Wi-Fi**, singkatan dari *Wireless Fidelity*). Teknologi baru yang memberikan akses ke media massa apapun hampir pada setiap lokasi tanpa kabel.¹ Dalam perkembangannya, kebutuhan informasi yang cepat sangatlah dibutuhkan. Dalam kondisi seperti inilah media *online* dinilai sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan informasi. Istilah media *online* menggambarkan semua bentuk media komunikasi yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan video menggunakan teknologi komputer dan internet.²

Perkembangan internet sangat terlihat dengan bertambahnya jumlah pengguna internet yang mewujudkan budaya internet. Saat ini, aktivitas bermedia sudah merambah hingga ke pelosok desa. Teknologi Informasi dan

¹ Shirley Biagi, *Media/Impact: Pengantar Media Massa*, (Jakarta: Salemba Humainika, 2010), hlm. 7.

² Shirley Biagi, *Media/Impact: Pengantar Media Massa*, (Jakarta: Salemba Humainika, 2010), hlm. 231.

Komunikasi (TIK) memberikan pengaruh besar terhadap pembangunan desa. Desa-desa yang selama ini termajinalkan dalam peta TIK kini perlahan-lahan mulai dikenal secara global. Digitalisasi TIK yang didukung perkembangan infrastruktur jaringan komunikasi seluler membuka akses terhadap konektivitas antar desa maupun masyarakat lain. Kondisi ini menjawab ramalan Marshall Mc Luhan saat memperkenalkan gagasan desa global (*global village*) setengah abad yang lalu. *Global Village* menjelaskan bahwa tidak ada lagi batas waktu dan tempat informasi dapat berpindah dari satu tempat ke belahan dunia lain dalam waktu yang sangat singkat. Konsep desa global dalam konteks sebenarnya ialah terjadi dalam komunitas pedesaan Indonesia saat ini.³

Berdasarkan data profil website Gerakan Desa Membangun (GMD)⁴ diperoleh data bahwa Gerakan Desa Membangun (GDM) tercetus pada 24 Desember 2011 di Desa Melung, Kedungbanteng, Banyumas. Gerakan Desa Membangun (GDM) berkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi informasi karena dalam pelaksanaan kegiatannya menggunakan media teknologi informasi. Salah satu konsep desa membangun yaitu desa melek informasi dan teknologi, dimana desa dapat dengan mudah mengakses, mengolah, dan memproduksi informasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi desanya.

³ Muhammad Badri. Sistem Komunikasi Pembangunan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Diakses di <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/prosidingkom/article/download/219/120> pada tanggal 29 Juni 2018 pukul 17.00 WIB.

⁴ (<http://desamembangun.or.id/siapa-kami/>)

Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya mencari informasi, akan tetapi juga mengunggah atau mempublikasi informasi.

Saat itu, Pemerintahan Desa Melung dan Gedhe Foundation menyelenggarakan Lokakarya Desa Membangun (LDM). Lokakarya itu diikuti oleh Desa Melung, Desa Karangnangka, Desa Kotaliman, Dawuhan Wetan (Kedungbanteng, Banyumas) dan Desa Mandalamekar (Jatiwaras, Tasikmalaya). Lokakarya Desa Membangun (LDM) bertujuan untuk berbagi pengalaman dari desa-desa dalam tata kelola sumber daya desa. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan media komunikasi pedesaan berbasis internet atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui website-website desa dengan domain *desa.id*, yang mana diharapkan dengan dibangunnya sistem tersebut desa tidak lagi mengalami kesenjangan dalam pembangunan dan akses terhadap informasi.

Sejak tahun 2012, ada setidaknya 21 desa di kawasan Banyumas yang aktif mengelola Portal Desa. Setidaknya ada 1.375 berita yang mereka hasilkan dalam kurun 2012-2013. Hal ini mengindikasikan tingginya produktifitas warga desa dalam menghasilkan informasi mengenai dirinya. Aktifitas ini sering disebut juga dengan Jurnalisme Warga.⁵

⁵ Lisa Lindawati. Kecenderungan Konten Berita Jurnalisme Warga dalam Portal Desa Jejaring 'Gerakan Desa Membangun' pada 2011-2013. IPTEK-KOM. Diakses di <http://lisalinda.staff.ugm.ac.id/files/2016/01/Kecenderungan-Jurnalisme-Warga.pdf> pada tanggal 29 Juni 2018 pukul 15.30 WIB.

Istilah Jurnalisme Warga atau *citizen journalism* mengacu pada peran aktif masyarakat dalam proses pengumpulan, pelaporan, penganalisisan, dan penyajian berita.⁶ Begitu banyak peran warga saat ini yang mewarnai perkembangan jurnalisme di tanah air. Peristiwa dahsyatnya tsunami Aceh pada akhir 2004 bisa disaksikan oleh masyarakat diseluruh dunia, salah satunya karena adanya video amatir dari seorang jurnalisme warga yaitu Cut Putri yang berhasil merekam kedahsyatan tsunami, disaat dirinya dalam kondisi terancam akan air laut yang menggulung daratan. Nilai berita dalam video tersebut sangat tinggi walaupun pembuat video tersebut bukanlah seorang jurnalis profesional. Hal ini membuktikan bahwa jurnalisme warga mempunyai peran penting dalam dunia jurnalistik.

Menurut Nurudin, dalam pengertian jurnalisme warga dapat dimaknai sebagai keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian, dapat merencanakan, menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, gambar, foto, tuturan), kepada orang lain. Jadi setiap orang bisa jadi wartawan.⁷

Kegiatan jurnalisme warga memiliki dampak positif. Pertama, memberikan ruang bagi peran serta warga dalam pengelolaan informasi. Keterlibatan warga dalam dunia jurnalistik membuktikan adanya hubungan

⁶ Firmasyah S. Hamdani. "*Panduan Jurnalisme Warga untuk Mendorong Peningkatan Pelayanan Publik*" (Jakarta: Elke Rape, 2014), hlm. 9.

⁷ Nurudin. "*Jurnalisme Masa Kini*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). hlm. 215.

dinamis antara pelaku media dan pembacanya. Kedua, mampu memberikan ruang bagi warga untuk menegakkan hak-hak informasinya.

Prinsip keterbukaan informasi merupakan salah satu dasar penyelenggaraan tata pemerintahan di Indonesia. Pasal 28F UUD 1945 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk pengembangan diri dan lingkungan sosialnya. Setiap warga negara juga berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi melalui segala jenis saluran yang tersedia. Pasal tersebut menegaskan hak untuk memperoleh informasi merupakan hak dasar warga negara yang dilindungi hukum.⁸

Dalam hal ini Desa Dermaji yang terletak di Kecamatan Lumir Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, salah satu desa yang mempunyai pelayanan informasi desa yang baik. Meskipun lokasi geografis Desa Dermaji dikelilingi perbukitan dan hutan pinus, perangkat desa dan warganya tidak ingin tertinggal perihal dalam akses informasi. Mulai 2011, mereka mengelola media informasi berbasis *online* melalui *dermaji.desa.id* yang secara rutin melaporkan seluruh program dan kegiatan desa.⁹ Berdasarkan wawancara kepada salah satu pengelola Gedhe Foundation, Desa Dermaji merupakan desa yang paling aktif dalam hal pemberitaan mengenai desanya, jika

⁸ Yosi Suparyo. Modul Keterbukaan Informasi Publik dalam Pembangunan Desa. Diakses di <https://www.gedhe.or.id/2018/03/modul-keterbukaan-informasi-dalam-pembangunan-desa/> pada tanggal 3 Agustus 2018 pukul 16.00 WIB.

⁹ Yosi Suparyo. Modul Keterbukaan Informasi Publik dalam Pembangunan Desa. Diakses di <https://www.gedhe.or.id/2018/03/modul-keterbukaan-informasi-dalam-pembangunan-desa/> pada tanggal 3 Agustus 2018 pukul 16.00 WIB.

dibandingkan dengan website yang ada di wilayah Lumbir, *dermaji.desa.id* masih unggul dalam hal tim pengelolaan dan intensitas pemberitaan mengenai desanya¹⁰, ini terbukti dengan beberapa penghargaan yang berhasil diraih oleh Desa Dermaji. Desa yang mempunyai beberapa prestasi yang membanggakan yaitu antara lain, pada tahun 2016 mendapatkan penghargaan sebagai desa unggulan pilihan Tempo 2016 untuk kategori Desa Melek Teknologi Informasi (Desa Melek IT).¹¹ Penghargaan Destika *Desa.id* atau dikenal dengan Destika *Desa.id* Award 2016, penghargaan diberikan oleh Direktur Pemberdayaan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika pada acara Festival Desa Teknologi Informasi dan Komunikasi 2016 (Festival Destika 2016), yang dilaksanakan di Khalkote Sentani Timur Jayapura Papua.¹² Kemudian pada tahun 2018 Desa Dermaji mendapatkan penghargaan dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah sebagai desa dengan website informatif. Penghargaan untuk kategori Badan Informatif itu diberikan di tengah acara yang bertajuk “KIP Award Tahun 2018”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, kehadiran dan peran jurnalisme warga dalam suatu media menjadi penting. Terlebih untuk suatu website desa yang merupakan langkah gerakan desa membangun guna menuju Indonesia lebih baik. Oleh karena itu peneliti memberikan judul pada

¹⁰ Wawancara dengan Sukarni, Tim Gedhe Foundation

¹¹ <https://www.dermaji.desa.id/desa-dermaji-raih-penghargaan-sebagai-desa-unggulan-pilihan-tempo-2016/>

¹² <https://www.dermaji.desa.id/desa-dermaji-raih-penghargaan-destika-desa-id-2016/>

penelitian ini “Fungsi Jurnalis Warga dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Fungsi

Fungsi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis yang erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seseorang. Fungsi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu tugas yang semestinya dilakukan oleh jurnalis.

2. Fungsi Jurnalis

Jurnalis atau wartawan adalah seorang yang melakukan jurnalisme, orang yang secara teratur mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, gambar, video, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dan dikirimkan atau dimuat di media massa secara teratur. Lalu dapat dipublikasikan dalam media massa, seperti koran, televisi, radio, majalah, film, dokumentasi, dan internet.

Jurnalis atau bidang kerja jurnalistik sejatinya memiliki fungsi sebagai pemberi informasi, pemberi hiburan, sebagai pengontrol (alat kontrol sosial) dan pendidik warga.¹³

3. Jurnalisme Warga

a. Jurnalisme

Dalam Ensiklopedia di Indonesia, jurnalistik diartikan sebagai bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari (pada hakikatnya dalam bentuk penerangan, penafsiran dan pengkajian) secara berkala, dengan menggunakan sarana penerbitan yang ada.¹⁴

b. Warga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, warga artinya anggota, perkumpulan, dan lain sebagainya.¹⁵ Sedangkan dalam Ensiklopedia Indonesia warga berarti individu atau orang perorangan yang mempunyai ikatan dan tergabung dalam satu komunitas atau wadah (keluarga, organisasi, negara, dan lain sebagainya).¹⁶

¹³ Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *“Jurnalistik, Teori dan Praktik”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 27.

¹⁴ Tim redaksi FOKUSMEDIA, *“Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Undang-Undang Penyiaran dan Pers”* (Bandung: FOKUSMEDIA, 2005), hlm.162.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *“Ensiklopedia Nasional Indonesia”* (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990), hlm. 571.

¹⁶ Tim Redaksi Ichtisar Baru-Van Hoeve. *“Ensiklopedia Indonesia”* (Jakarta: Ichtisar Baru, 1998), hlm. 2552.

Jadi, jurnalisme warga adalah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita.

4. Website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas

World Wide Web yang dikenal *www* atau *web* merupakan sebuah sistem informasi yang dapat diakses melalui komputer lain secara cepat dan tepat. Sekarang ini, *web* menggunakan metafora ‘halaman’ dan penggunaannya dapat membuka halaman per halaman hanya dengan mengklik *mouse* dengan menyorot kata atau letak sebuah halaman.¹⁷

Website desa adalah sistem informasi yang dikelola oleh suatu desa yang menampilkan informasi mengenai desa dan konten yang ditambahkan meliputi profil desa, kegiatan desa, produk unggulan desa, peta desa, statistik desa, perundangan desa, dan informasi lainnya.¹⁸ Sedangkan website desa yang dimiliki oleh Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas yaitu *dermaji.desa.id*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang ada di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana fungsi jurnalis warga dalam mengembangkan website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas?

¹⁷ Werner J. Severin, James W. Tankard, Jr. “*Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di dalam Media Massa, Edisi Kelima*” (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 7.

¹⁸ <http://desa.kemendes.go.id/index.php/desaonline/>

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas sehingga apa yang diinginkan oleh penulis mencapai maksud dari penelitian tersebut serta mampu menjadi sumbangan ilmu bagi masyarakat dan pembaca. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi jurnalis warga dalam mengembangkan website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat secara Teoritis

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan keilmuan jurnalistik, terutama terkait dengan kajian mengenai media *online* dan jurnalisme warga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, akademisi, praktisi, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto, pada pembaca umumnya, dan juga dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.
- 2) Dapat dijadikan sebagai rujukan awal atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini berhubungan dengan jurnalisme, maka penulis menyertakan beberapa penelitian dengan permasalahan yang sejenis sebagai referensi dalam menyusun penelitian yang berjudul “Fungsi Jurnalis Warga dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas”.

Penelitian terkait jurnalisme serta sejenisnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sehingga memberikan keragaman informasi bagi penelitian ini. Beberapa kajian pustaka yang dijadikan sebagai acuan dasar menelaah permasalahan ini diantaranya dilakukan oleh, Amin Chanafi melakukan penelitian dengan judul skripsi “Peran Jurnalisme Warga dalam *www.erasuslim.com*”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah ditemukan beberapa fakta tentang peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam *www.erasuslim.com*, antara lain sebagai pengawasan sosial, interpretasi, transmisi nilai dan hiburan.¹⁹

Clara Devi Handriatma yang melakukan penelitian dengan judul skripsi “*Citizen Journalism* dalam Pemberitaan Bencana di *Instagram*”. Penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat sampel

¹⁹ Amin Chanafi, “*Peran Jurnalisme Warga dalam www.erasuslim.com*”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 67.

yang memenuhi keseluruhan berita. Dua unsur berita yang paling banyak muncul adalah *What* (95%) dan *Where* (70%). Lalu nilai berita yang ditemukan terutama adalah *Proximity* (70%) dan *Timeliness* (43,5%). Kemudian Jenis Foto Jurnalistik yang paling utama adalah *Spot News*, sejumlah 70%. Hasil tersebut menunjukkan bagaimana kecenderungan praktik *Citizen Journalism* yang terjadi pada saat bencana adalah untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan mendasar informasi warga yang ada dikitar area kejadian, yaitu mengenai faktor “Apa” dan “Dimana” terjadinya suatu peristiwa.²⁰

Sukmawati yang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Partisipasi *Citizen Journalism* terhadap Media *online* Tribun Timur”. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan keilmuan komunikasi yang mengarah pada kegiatan jurnalistik. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kebijakan redaksional Tribun Timur menghadirkan rubrik *Citizen Reporter* dengan melibatkan masyarakat sebagai sumber informasi yang cepat, selain itu Tribun Timur melihat potensi yang ditimbulkan oleh masyarakat yang mau berbagi informasi ke media Tribun Timur. Dalam penyajian berita pertimbangan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat dalam rubrik *Citizen Reporter* adalah berita tersebut harus memiliki nilai berita, harus memenuhi

²⁰ Clara Devi Handriatmaja, “*Citizen Journalism dalam Pemberitaan Bencana di Instagram*”. Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), hlm 63.

kaidah jurnalistik. Kontribusi masyarakat dengan berpartisipasi sangat penting dalam kehidupan khalayak.²¹

Rahmadita Aryani yang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Konsep Penyajian Jurnalisme *online* di *www.antaranews.com*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penyajian jurnalisme *online antaranews.com*, memiliki konsep menggabungkan hukum-hukum jurnalisme dengan hukum *online*. Mengacu pada 10 halamannya *online* yang merupakan perilaku *online*. Jurnalisme *online* yang merupakan perilaku *online*, perilaku scanning, cepat, tidak punya banyak waktu untuk membaca. Memiliki judul singkat, menarik, harus langsung mengacu pada *lead*, dan tidak bertele-tele.²²

Amron Nuskhi yang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Peran Jurnalisme Dakwah Warga dalam Portal *online* Hidayatullah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peran Jurnalisme Dakwah Warga dalam Portal *online* Hidayatullah antara lain, sebagai penyuplai informasi dan berita, membantu redaksi mengetahui dan menganalisis informasi atau isu yang sedang *up date* maupun yang diperkirakan akan menjadi *hot issue*, memberikan warna lain, karena dapat

²¹ Sukmawati, “*Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Tribun Timur*”. Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin, 2017), hlm. 66.

²² Rahmadita Aryani, “*Konsep Penyajian Jurnalisme Online di www.antaranews.com*”. Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 63.

mengetahui sudut pandang warga dalam memandang suatu peristiwa dan menambah jaringan baru yang bisa memberikan informasi.²³

Dari hasil penulisan yang penulis lakukan ada perbedaan penelitian dengan beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain pada aspek objek yang diteliti, lokasi penelitian, dan aspek waktu penelitian. Dengan adanya beberapa hasil penelitian terdahulu, maka dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis. Hal itu disebabkan karena beberapa hasil penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dalam beberapa hal yang menyangkut sebagian variabel yang diteliti. Akhirnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi proposal skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab :

Bab I. Penelitian, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang:
1) Jurnalistik, yang meliputi: pengertian, fungsi jurnalistik, tugas jurnalis. 2) Jurnalisme Warga, yang meliputi: pengertian, sejarah,

²³ Amron Nuskhi, "*Peran Jurnalisme Dakwah Warga dalam Portal Online Hidayatullah*". Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), hlm. 87.

perkembangannya, bentuk-bentuk, kelebihan, dan tantangan jurnalisme warga 3) Jurnalisme *online*, yang meliputi: pengertian. Media massa *online*, 4) Website Desa yang meliputi: pengertian website desa, konten website desa dan manajemen engelola website 5) Teori Media Baru.

Bab III. Metode penelitian, berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek. Penelitian, Sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Bab IV. Hasil penelitian, berupa 1) gambaran umum *dermaji.desa.id* meliputi: sejarah, struktur rekdasional, 2) konten *dermaji.desa.id*, 3) Fungsi jurnalis warga dalam *dermaji.desa.id*, 4) Faktor pendukung dan penghambat.

Bab V. Penutup, berupa kesimpulan, saran, dan penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, wawancara dan observasi dengan tim redaksi *dermaji.desa.id* yang dilakukan di lapangan dan dari berbagai penjelasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Website Desa merupakan media desa untuk dapat menampilkan segala informasi tentang desa, baik itu meliputi profil desa, kegiatan desa, dan berbagai macam potensi dan keunggulan desa. Dalam hal ini fungsi jurnalis warga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung berkembangnya website desa tersebut. Tak terkecuali pada *dermaji.desa.id* yaitu antara lain; sebagai pemberi berita, dan membantu *update* informasi. dengan adanya jurnalis warga, mereka mampu menyumbang atau menyuplai berita sehingga hal ini sangat membantu pemerintahan desa atau redaksi dalam penerbitan berita ke dalam website desa.

Dalam prosesnya, tentunya ada faktor pendukung dan penghambat. Beberapa faktor pendukungnya yaitu, adanya kemajuan teknologi, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, terkendalanya jaringan internet, dan masih rendahnya budaya teknologi di masyarakat Desa Dermaji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap fungsi jurnalis warga dalam mengembangkan website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas yang sudah dilakukan, serta kesimpulan yang ada, ada beberapa saran yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Secara umum website *dermaji.desa.id* sudah menjalankan fungsinya yaitu sebagai media informatif desa, namun dalam kaitannya konten kabar desa sebaiknya diadakan pelatihan kembali mengenai ke jurnalistikan bagi para jurnalis warganya, agar para jurnalis warganya mempunyai bekal yang mumpuni dalam hal proses pencarian informasi.
- b. Kepada tim redaksinya sebaiknya ditambah jumlahnya, hal ini untuk lebih membantu dalam hal isi dari konten kabar desa yang ada di website *dermaji.desa.id* agar website bisa terus berkembang.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, dapat berfokus pada strategi jurnalis warga dalam pemberitaan. Dan dalam hal penelitian hendaknya dilakukan lagi lebih intensif.

C. Penutup

Seiring dengan ucapan syukur alhamdulillahil'alamin penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan. Oleh karenanya peneliti memohon maaf yang setulusnya. Akhirnya dengan segala kekurangan

yang ada mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Rahmadita. 2011. "Konsep Penyajian Jurnalisme Online di www.antaraneews.com, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Alamiyah, Syarifah Syifa. 2015. Peluang dan Tantangan Citizen Journalism di Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi. Jawa Timur: UPN Veteran.
- Amee, "glorykelemahan-dan-kekurangan-citizen-journalism"
<http://m.kompasiana.com>. Diakses pada tanggal 24 November 2018 pukul 16.00 WIB.
- Anggraini, Diah Rani. Perkembangan *Citizen Journalism* di Indonesia. Peluang dan Tantangannya. Diakses di [http://www.academia.edu/36244805/Perkembangan Citizen Journalism di Indonesia Peluang dan Tantangan](http://www.academia.edu/36244805/Perkembangan_Citizen_Journalism_di_Indonesia_Peluang_dan_Tantangan) pada tanggal 18 November 2018 pukul 17.30 WIB.
- Badri, Muhammad. Sistem Komunikasi Pembangunan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Diakses di <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/prosidingkom/article/download/219/120> pada tanggal 29 Juni 2018 pukul 17.00 WIB.
- Biagi, Shirley. 2010. Media/Impact: Pengantar Media Massa. Jakarta: Salemba Humainika.
- Birowo, Antonius. 2004. Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Gintanyali.
- Chanafi, Amin. 2011. "Peran Jurnalisme Warga dalam www.erasuslim.com", Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Craig, Robert. 2005. "Journalisme Online". USA: Thomson Wadsworth.
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- FOKUSMEDIA, Tim redaksi. 2005. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Undang-Undang Penyiaran da Pers. Bandung: FOKUSMEDIA.
- Gedhe Foundation, Modul Pengelolaan Website Desa. Diakses di <https://www.gedhe.or.id/2015/01/modul-0101-kelola-website-desa/> pada tanggal 1 Januari 2019 pukul 10.37 WIB.

- Hamdani, Firmasyah S. 2014. Panduan Jurnalisme Warga untuk Mendorong Peningkatan Pelayanan Publik. Jakarta: Elke Rape.
- Handriatmaja, Clara Devi. 2013. "Citizen Journalism dalam Pemberitaan Bencana di Instagram". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Hasan, Iqbal. 2004. Analisis Data Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ichtisar Baru-Van Hoeve, Tim Redaksi. 1998. Ensiklopedia Indonesia . Jakarta: Ichtisar Baru.
- Indrajit, Eko Richardus. 2010. "Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi". Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kusumaningrat Purnama, Hikmat Kusumaningrat. 2016. "Jurnalistik, Teori dan Praktik". Bandung.: PT Remaja Rosdakarya.
- Jafarudin Yusuf, Masridi. 2017. "Pengantar Jurnalisme Multiplatform". Depok: Prenadamedia Group, 2017
- Jr. Tankard, James W, Wener J. Severin. 2005. "Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di dalam Media Massa, Edisi Kelima". Jakarta: Kencana
- Lindawati, Lisa. 2014. "Kecenderungan Konten Berita Jurnalisme Warga dalam Portal Desa Jejaring 'Gerakan Desa Membangun' pada 2011-2013". Diakses di <http://lisalinda.staff.ugm.ac.id/files/2016/01/Kecenderungan-Jurnalisme-Warga.pdf> pada tanggal 29 Juni 2018 pukul 15.30 WIB.
- Modul Pelatihan dan Pengembangan Website. Universitas Padjadjaran. 2016. Hal. 23
- Nurudin. 2009. Jurnalisme Masa Kini. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurudina. Jurnalisme Warga. diakses pada 23 November 2018, pukul 12.25 dari <http://nurudin.staff.umm.ac.id/2010/01/21/jurnalisme-warga-negara-citizen-journalism>.
- Nuskhil, Amron. 2016. "Peran Jurnalisme Dakwah Warga dalam Portal Online Hidayatullah". Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 1990. Ensiklopedia Nasional Indonesia. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen . 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Peraturan Dewan Pers Tetang Standar Kompetensi Wartawan No. 1/Peraturan-DP/2010..
- Sukandarrumidi. 2002. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suharso dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.
- Sukmawati. 2017. "Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Tribun Timur". Skripsi. Makassar: UIN Alauddin.
- Suparyo, Yosi. Modul Keterbukaan Informasi Publik dalam Pembangunan Desa. Diakses di [https://www.gedhe.or.id/2018/03/modul-keterbukaan-informasi-dalam-pembangunan-desa/](https://www.gedhe.or.id/2018/03/modul-keterbukaan-informasi-dalam-pembangunan-des/) pada tanggal 3 Agustus 2018 pukul 16.00 WIB.
- Purnomo, Husain Usman. 1996. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Vivian, John. 2008. "Teori Komunikasi Massa". Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wahid, Abdul. 2017. Masyarakat dan Teks Media. Malang: UBPress.
- Yunus, Syarifudin. 2012. "Jurnalistik Terapan". Bogor: Grahalia Indonesia.

Referensi Online

<https://www.dermaji.desa.id/desa-dermaji-raih-penghargaan-sebagai-desa-unggulan-pilihan-tempo-2016/>

(<http://desamembangun.or.id/siapa-kami/>)

<http://desa.kemendes.go.id/index.php/desaonline/>

<https://www.dermaji.desa.id/website-desa-dermaji-dan-sejarahny/>